

LAPORAN

Kuliyah Kerja Nyata

PERAN RELAWAN DALAM PENANGANAN VIRUS CORONA (COVID-19) DI KAWASAN PONDOK PESANTREN NURUL JADID



Disusun oleh :

Indah inayatul arifah

NIM : 1821400150

Direview oleh:

Gulpi Qorik Oktagalu Pratamasunu, S.Pd., M.Kom

NIDN: 0730109002

PROGRAM STUDI INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2020

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/4128/A.1/05.2020

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nam a : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

N a m a : INDAH INAYATUL ARIFAH
NIM : 1821400150
Prodi : S1 Teknik Informatika
Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2020 bertema "**KKN Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**" di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya KKN pada tanggal 05 Juni 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 04 juni 2020

Kepala LP3M,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN: 2123098702

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Keterlibatan Masyarakat.....	9
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan KKN secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	12
C. Rencana tahap selanjutnya.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

Abstrak

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program penjagaan posko kepada penduduk pondok pesantren nurul jadid untuk membantu memberi penanganan dengan memeriksa setiap orang yang hendak masuk ke pondok pesantren nurul jadid. jika penduduk belum memahami betul apa itu Virus Corona. Maka solusi yang kami lakukan memberi pemahaman secara langsung kepada penduduk lalu dikemas dalam bentuk video program penjagaan posko dengan tujuan untuk memberi pemahaman kepada masyarakat luas tentang penanganan Covid-19. Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video penjagaan posko yang kami lakukan mampu ditonton oleh orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa potensi peningkatan pemahaman masyarakat terkait penanganan covid-19 dengan baik.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya KKN ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan KKN ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Gulpi Qorik Oktagalu Pratamasunu,S.Pd.,M.Kom selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Bapak berikan kepada kami.
7. Pondok pesantren Nurul jadid terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman KKN-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga KKN ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan KKN-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan kuliah kerja nyata ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan KKN ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 01 juni 2020

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Tahun 2020 bisa dikatakan sebagai tahun paling tepat untuk merasakan bagaimana merananya menjadi bagian dari bangsa ini. Awal durjana ini bisa dilihat dari awal tahun, dimana sebagian masyarakat di beberapa kota (terkhusus ibu kota dan kota penopangnya) diusir dari rumahnya oleh terjangan air. Banyak sekali masyarakat terlantarkan oleh terjangan banjir awal tahun yang terjadi berjilid-jilid. Kemudian, durjana ini menjadi berkepanjangan dengan krisis keterbukaan dan kebebasan berpendapat yang sebenarnya dijamin melalui undang-undang. Masyarakat dikebiri dengan tagline keamanan bangsa. Disusul kemudian dengan segenap RUU yang kemudian mencekik para kelas pekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan atas hidupnya sendiri, juga RUU yang dapat dibilang konyol karna kehadirannya tidak begitu diperlukan untuk sebuah negara besar.

Dan kini Maret 2020. Pandemi menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Namun ada hal yang lebih mengerikan dari pernyataan ini, yakni perilaku yang bertentangan dengan keadaan sekarang, seperti tidak adanya rasa takut terhadap virus ini, berkeliaran kemana-mana tanpa takut dirinya tertular dan menularkan orang lain. Ketidaksadaran ini, dapat meresahkan dunia dengan terus bertambahnya penularan Covid-19. Banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhawatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona dinegeri Indonesia terus bertambah. Salah satunya, bisa dari ketidakpahaman masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegah. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19. Masalah ini hendak dipecahkan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan program peningkatan pemahaman masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan penanganan yang baik kepada masyarakat dengan proses menjaga posko dengan sangat ketat dan mematuhi aturannya dan memberi pemahaman tentang cara penularan hingga cara pencegahannya. Dan memberikan contoh salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19 yakni dengan praktik mencuci tangan yang baik dan benar. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya:

<https://youtu.be/ZzzW4Ymeh5E>

B. Alasan Memilih Program

Pondok pesantren nurul jadid berada didesa karanganyar atau di kenal dengan nama tanjung yang bertempat didaerah kec.paiton kab.probolinggo yang terdiri dari ribuan santri, pondok pesantren nurul jadid ini adalah pesantren yang selalu siap siaga untuk menangani segala hal, seperti wabah yang menyebar sekarang yaitu virus corona covid-19, saat pertama kali pondok pesantren nurul jadid mendengar tentang adanya penyebaran virus corona covid-19 pada tanggal 01 maret 2019, sebelum Indonesia siaga dengan adanya covid-19 pondok pesantren nurul jadid sudah mulai mengadakan suatu wacana education cuci tangan pakai sabun dan etika batuk kepada semua para santriwan dan satri wati yang mulai diterapkan pada tanggal 15 maret 2020 hingga sekarang. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar Penduduk pondok pesantren Nurul Jadid sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19 dan bagaimana menanganinya dengan baik. Sehingga mereka masih terus melaksanakan kegiatan tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program penjagaan posko dan video penjagaan adalah untuk membantu dalam penanganan yang baik dan memberi pemahaman kepada mereka terkait potensi pencegahan penularan Covid-19. Penjagaan yang kami lakukan adalah sebagai bentuk pengabdian kami terhadap Pondok dan masyarakat

dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui laman YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. koordinasi dengan pihak pengurus klinik az-zainiyah

Tahap pertama yang kami lakukan adalah komunikasi dan koordinasi dengan pihak kepala pengurus klinik az-zainiyah dipondok pesantren nurul jadid, untuk keperluan tersebut kami menyertakan surat tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami juga ingin melakukan pengabdian secara legal dipondok pesantren nurul jadid.

2. Pemeriksaan diri

Tentu saja, sebelum menjadi relawan diposko check point, kami harus memastikan diri kami terbebas dari covid-19. Untuk itu kami melaksanakan pemeriksaan diri, pada saat pemeriksaan check suhu kami normal dan tidak ada keluhan.

3. Pelaksanaan kegiatan

- a. Penjagaan posko

Pelaksanaan penjagaan posko di setiap pintu masuk pesantren selama 24 jam full yaitu pagi, siang dan malam dengan secara ber sift,sift pagi jam 05.00-11.00 sift siang jam 11.00-05.00 ,sift malam hanya berlaku untuk pengurus putra yaitu sift pertama jam .05.00-11.00 wib sift kedua jam 11.00-05.00 pagi.

- b. Mencuci tangan

Setiap ada pengunjung dan petugas yang ingin memasuki pesantren sangat di anjurkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu agar tebebas dari segala kuman dan virus, termasuk kami sendiri sebelum melaksanakan penjagaan posko kamipun melaksanakan cuci tangan agar steril dari segala kuman dan virus.

- c. Melakukan check suhu

Setelah tahap mencuci tangan selesai kami melakukan check suhu kepada setiap pengunjung dan petugas agar di ketahui yang mempunyai tidak di perkenankan mamasuki pesantren.

d. Pengisian data

Jika pelaksanaan cuci tangan dan check suhu selesai maka pengunjung atau petugas wajib mengisi data yang telah di sediakan agar kami mengetahui siapa yang memiliki keluhan dan gejala2 lainnya.

e. Membagikan jamu pencegahan

Jamu pencegaha ini kami bagikan kepada para petugas covid-19 dan pengurus yang tidak pulang agar terlindungi dan tidak mudah tertular dari segala penyakit khususnya virus corona covid-19 yang menyebar ini.

f. Membersihkan posko

Setiap sebelum atau selesai melaksanak penjagaan posko kami membersihkan tempat posko kami agar terhindar dari kuman, virus dan penyakit.

4. Tahap Video

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphoneandroid. Proses editing video dibantu oleh aplikasi softwareInshoot dan Kine Master yang juga melalui ponsel pintar. Kami memilih 2 aplikasi editing ini karna sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat untuk ikut serta dalam penjagaan posko dan mengajak Masyarakat untuk tetap memperhatikan aturan-aturan yang ada saat pademi covid-19 seperti halnya mencuci tangan, Cek suhu terlebih dahulu sebelum memasuki area pesantren, menggunakan masker, dan mambatasi adanya kerumunan orang banyak. Selain daripada tahap ini, materi video juga didapatkan dari internet seperti mempelajari bagaimana proses cuci tangan yang baik dan benar.

5. Tahap penyebaran video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

6. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara bersama pihak klinik Az-zainiyah pondok pesantren nurul jadid dan petugas covid-19. Evaluasi ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan seputar pelaksanaan check point dipesantren ini, apa saja keterlibatan yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan oleh pesantren ini selama kami bertugas.

B. Waktu dan tempat pelaksanaana

No.	Kegiatan	Bulan mei			
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1.	Koordinasi dengan pihak klinik az-zainiyah P.P.NJ	✓			
2	Pemeriksaan diri	✓			
3	Pelaksanaan kegiatan		✓	✓	
4	Evaluasi				✓

C. Manfaat kegiatan

1. Membantu petugas covid-19 melakukan pemeriksaan pada setiap posko masuk pondok pesantren nurul jadid
2. Memastikan tidak adanya penyebaran covid-19 dikawasan pondok pesantren nurul jadid
3. Memberi pengetahuan kepada para santri tentang pentingnya pencegahan covid-19
4. Meningkatkan keterlibatan dan peran serta relawan dalam kegiatan penanggulangan covid-19

D. Keterlibatan masyarakat

Stakeholder	Dukungan
a. Pihak klinik Az-zainiyah	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi seputar posko check- point. • Memberikan saran tentang tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan. • Memberitahu tempat-tempat yang harus di jaga.
b. Petugas posko covid-19	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan jadwal tugas menjaga di posko selama masa covid-19. • Memberikan pengetahuan tentang ciri-ciri orang yang terdampak covid-19. • Memberikan penyuluhan tentang tatacara penggunaan alat medis. • Memberikan arahan bagaimana cara menangani orang yg akan melewati posko dengan baik.
c. Keamanan pesantren	<ul style="list-style-type: none"> • -Memberi arahan dan cara dalam menjaga gerbang masuk pesantren.

	<ul style="list-style-type: none"> • Menertibkan orang yang keluar masuk pesantren. • Membantu pengawasan santri yang berlalu lalang di area penjagaan.
--	---

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan KKN secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses Penjagaan posko dan memberi pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya. Masyarakat telah melaksanakan aturan yang telah di tetapkan selama pandemic covid-19 ini.

Langkah kedua metode Tentu saja, sebelum pelaksanaan program KKN ini yakni menjadi relawan diposko check point , kami harus memastikan diri kami terbebas dari covid-19. Untuk itu kami melaksanakan pemeriksaan diri, pada saat pemeriksaan check suhu kami normal dan tidak ada keluhan.

Begitupun dengan masyarakat yang ingin memasuki area pesantren sangat kami prihatinkan untuk mengikuti aturan yang ada, harus juga melaksanakan pemeriksaan diri dengan mengikuti tahap cuci tangan, cek suhu, dan pengisian data yang dibantu dengan berbagai Alat medis yang ada seperti alat cuci tangan kami

membuat *kran* di dekat area penjagaan posko agar lebih nyaman dalam memantau masyarakat yang mau memasuki area pesantren, dan alat check point/cek suhu dengan *Termogan/termometer* untuk mengetahui seberapa tinggi suhu seseorang yang mau memasuki pesantren dan untuk memastikan dirinya terbebas dari segala virus khususnya covid-19 yang telah tersebar luas.

Pengisian data merupakan yang terakhir setelah pelaksanaan cuci tangan dan check point/cek suhu dengan adanya pengisian data agar kami dapat mudah mengerahui siapa saja masyarakat yang keluar masuk area pesantren, Adapun pengisian data terdiri dari nama, alamat, keluhan yang di alami, dan perjalanan terakhir seminggu sebelumnya.

Petugas covid-19 di pesantren ini sangat tegas dan bijak dalam penanganan covid-19 hingga kami ikut segandan sigap dalam membantu penjagaan posko di kawasan pondok pesantren ini, Begitupun dengan masyarakatnya mereka sama sekali tidak ada yang tidak mematuhi aturan-aturan yang telah di buat, Kami sangatlah bersyukur dengan masyarakat podok pesantren ini mudah untuk diatur dan diberi pemahaman yang baik dan benar.

Kemudian ditengah pandemic covid-19 ini pengurus klinik az-zainiyah tidak berhenti memprihatinkan para petuga-petugas covid-19 di Pondok Pesantren agar mereka tetap semangat dalam melaksanakan tugasnya karena penetralan dan pensegaran tubuh bagi petugas sangatlah dibutuhkan dengan ini pengurus klinik az-zainiyah mengadakan pembuatan jamu pencegahan untuk para petugas agar mereka tercegah dan terlindungi dari segala virus khususnya covid-19 yang telah meluas pada saat ini.

pengambilan video penjagaan posko dan kegiatan-kegiatan lainnya melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada teman kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video penjagaan posko dan kegiatan-kegiatan lainnya telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Perekam layar dan Inshoot. 3 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana.

Tahap Evaluasi ini kami melakukan wawancara bersama pihak klinik Azzainiyah pondok pesantren nurul jadid dan petugas covid-19. Evaluasi ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan seputar pelaksanaan check point di pesantren ini, apa saja keterlibatan yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan oleh pesantren ini selama kami bertugas.

Penayangan video penjagaan posko ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video penjagaan posko yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

<https://youtu.be/ZzzW4YmEb5E>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Kawasan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Tentu sebelum proses edukasi atau penjagaan posko yang kami lakukan, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting

untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh petugas covid-19 di pondok pesantren ini mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan penjagaan posko, terkadang kurang dalam persediaan masker sehingga banyak masyarakat yang hedak memasuki area pondok pesantren tidak bermasker dikarenakan tidak kebagian
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja KKN.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa KKN menjadikan semangat bagi kami untuk

melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Kawasan pondok Pesantren Nurul Jadid.

- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat melihat kami bersangkutpaut dalam penanganan covid-19 dikawasan pondok Pesantren sehingga Masyarakat selalu mematuhi aturan-aturannya.
- e. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan pemahaman lebih.
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa KKN dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta KKN Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program penjagaan posko untuk meringankan para petugas covid di pondok pesantren Nurul jadid agar tidak kewalahan menanganinya karena masyarakat yang keluar masuk area pesantren setiap hari cukup banyak.
3. Kami membuat Video penjagaan posko Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas bagaimana menangani covid-19 dengan baik dan benar.
4. Manfaat kegiatan tersebut memberi pemahaman lebih kepada masyarakat untuk mematuhi aturan yang ada seperti kegiatan mencuci tangan dan melakukan check point/cek suhu kepada masyarakat yang hendak masuk ke dalam pesantren sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19.

B. Saran

1. Petugas covid-19 Pondok Pesantren perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Sumberan paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19.
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, dan segera mematuhi aturan yang
3. Dengan adanya penjagaan posko yang sangat sigap dan tegas, dan penyebaran video tersebut kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

Daftar Pustaka

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-kkn.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul KKN : PERAN RELAWAN RELAWAN DALAM PENANGANAN VIRUS CORONA (COVID-19) DI KAWASAN PONDOK PESANTREN NURUL JADID
Lokasi : Pondok pesantren nurul jadid
Nama Mahasiswa : Indah Inayatul Arifah
Prodi : Informatika A
DPL / Reviewer : **Gulpi Qorik Oktagalu Pratamasunu,S.Pd.,M.Kom**

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	

2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton,.....
2020
DPL (Reviewer)

(.....
....)

